

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau langkah yang digunakan dalam suatu penelitian untuk mengetahui suatu hasil penelitian tersebut. Menurut Musfiqon (2012, hlm. 15) “Metode penelitian merupakan langkah dan cara dalam mencari, merumuskan, menggali data, menganalisis, membahas dan menyimpulkan masalah dalam penelitian”.

Menurut Sugyono (2013, hlm.13 ) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Sugyono (2013, hlm. 534), definisi metode deskriptif adalah sebagai berikut:

Suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen).

Adapun pada Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan jenis penelitian survey. Data yang terkumpul dianalisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan melalui tabel frekuensi dan presentase. Karena peneliti hanya ingin mendeskripsikan data populasi/sampel maka penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Jenis penelitian ini bersifat *deskriptif*, dimana penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan fenomena yang ada, terutama yang berkaitan dengan kompetensi guru di SMA di Kota Cimahi. Sehingga memperoleh umpan balik dari aktivitas yang dapat digunakan untuk meningkatkan/ memperbaiki kompetensi pengajar yang akan diteliti.

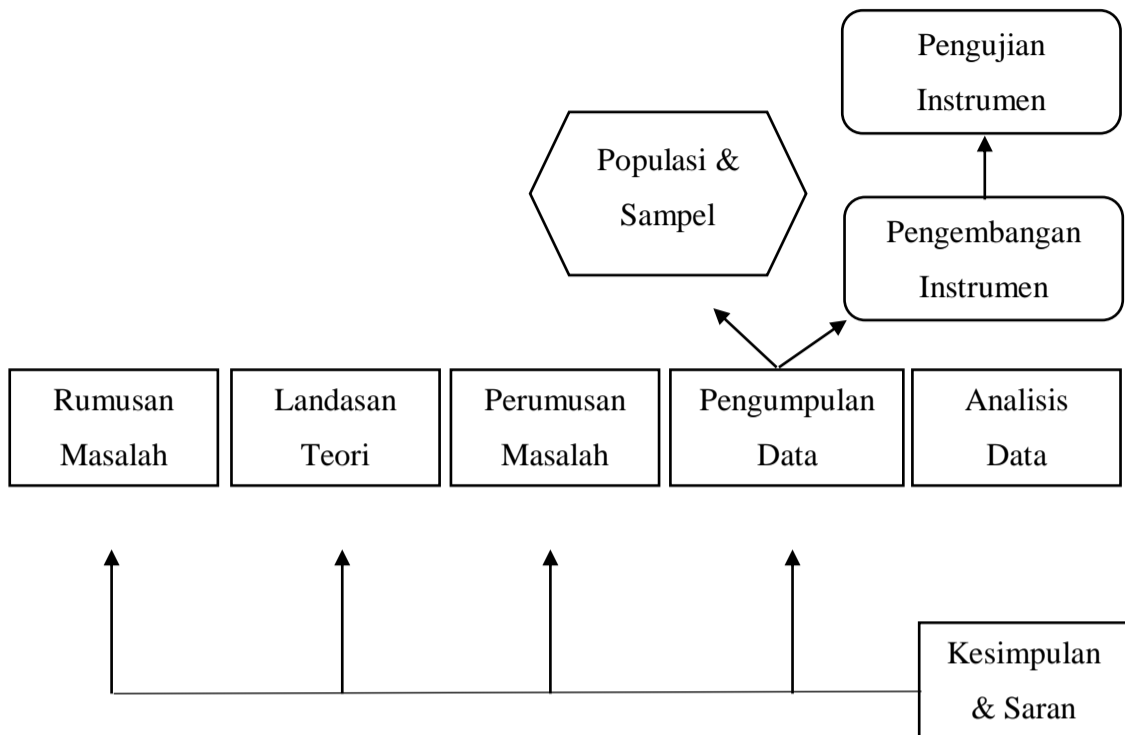
#### B. Desain Penelitian

Sugiyono (2014, hlm. 23) bahwa “Desain penelitian harus spesifik, jelas dan rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah”.

Agar suatu penelitian dapat terarah maka penulis perlu menentukan variabel-variabel yang akan diteliti dan menentukan operasional variabel agar mempermudah dalam melakukan penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

Desain penelitian adalah semua proses penelitian yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian dengan tujuan meminimalisir unsur

kekeliruan (error). Pemilihan desain penelitian ditemukan oleh konsep pengujian yang akan dilakukan peneliti serta keberadaan data penelitian yang dibutuhkan.



**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**

(Sumber : Sugiyono, 2017, hlm.30)

Berdasarkan kutipan di atas bahwa desain penelitian harus spesifik, jelas dan rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan memilih masalah yang ada Di Kota Cimahi.
2. Menetapkan teori yang akan digunakan dalam pemecahan masalah. Teori yang digunakan adalah kompetensi guru, kompetensi guru ini akan diteliti di sekolah SMA Swasta Di Kota Cimahi.
3. Merumuskan masalah, masalah yang dirumuskan yaitu:
  - a) Bagaimana kompetensi pedagogik pada guru ekonomi SMA Swasta yang sudah disertifikasi guru di kota Cimahi?
  - b) Bagaimana kompetensi profesional pada guru ekonomi SMA Swasta yang sudah disertifikasi guru di kota Cimahi?
  - c) Bagaimana kompetensi sosial pada guru ekonomi SMA Swasta yang sudah disertifikasi guru di kota Cimahi?
  - d) Bagaimana kompetensi kepribadian pada guru ekonomi SMA Swasta yang sudah disertifikasi guru di kota Cimahi?
4. Menentukan tindakan atau pemecahan masalah dengan menganalisis hasil sertifikasi guru.

5. Berdasarkan asumsi dan pertanyaan penelitian, penelitian menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data.
6. Memproses hasil pengumpulan data dengan menggunakan aplikasi *SPSS v20.0 for windows*.
7. Membuat kesimpulan serta melaporkan hasil penelitian pada pihak yang bersangkutan dengan penelitian seperti sekolah dan universitas.

Berdasarkan desain penelitian di atas bahwa sebelum penelitian dimulai kita harus melihat masalah yang ada Di Kota Cimahi yaitu kompetensi guru pasca sertifikasi guru belum optimal. Selain itu hasil dari observasi, kompetensi pedagogik guru rendah. Dari masalah tersebut dibuat penelitian yang berjudul “Analisis Kompetensi Guru Ekonomi SMA yang Sudah Disertifikasi Guru Di Kota Cimahi” diharapkan dengan penelitian ini dapat mengetahui sejauh mana peningkatan kompetensi guru yang sudah mengikuti sertifikasi guru.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan pengumpulan datanya menggunakan angket, sebelum pembuatan angket terlebih dahulu harus membuat operasional variabel untuk acuan pembuatan pertanyaan angket. Setelah instrumen penelitian selesai dibuat peneliti harus melakukan uji validitas dan uji reabilitas sebelum angket benar-benar di ujikan pada objek yang akan diteliti. Subjek dalam penelitian ini guru Ekonomi SMA .

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda atau lembaga. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Subjek penelitian menurut Arikunto (2010: hlm. 152) merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya didalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum penelitian siap untuk mengumpulkan data. Subjek penelitian yang akan penulis lakukan yaitu pada guru Ekonomi SMA Swasta yang sudah sertifikasi di kota Cimahi.

#### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian. Sugiyono (2015, hlm. 38) mengatakan, objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian yang akan penulis lakukan yaitu kompetensi guru (kompetensi pedagogik, kompetensi pendidikan, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian yang dimiliki guru Ekonomi SMA Swasta di kota Cimahi.

### **D. Operasionalisasi Variabel**

Menurut Nazir (2014, h. 107) “Variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai. Badan misalnya, adalah konsep dan bukan variabel,

karena badan tersebut tidak mempunyai keragaman nilai. Sebaliknya, besar badan adalah variabel, berat badan adalah variabel, karena ada keragaman nilai,

E.  
Seks adalah variabel, dan mempunyai dua keragaman, yaitu laki-laki dan perempuan. Status pemilikan, status perkawinan, permintaan terhadap uang, konsumsi makanan adalah contoh-contoh dari variabel”.

Sedangkan variabel penelitian menurut ”Sugiyono (2015, h. 60) “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Kegunaan dari operasional variabel adalah untuk mengidentifikasi variabel – variabel penelitian menjadi kategori – kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti agar pengukuran yang dilakukan dapat lebih mudah. Dengan kata lain definisi variabel ini dapat dijadikan patokan dalam pengumpulan data. Variabel dari penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian ini adalah suatu konsep yang memiliki bermacam-macam nilai, atau kegiatannya mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya, yang berguna untuk mengidentifikasi variabel-variabel penelitian menjadi kategori-kategori data yang harus dikumpulkan peneliti guna untuk mempermudah pengukurannya.

**Tabel 3.6**  
**Operasionalisasi Variabel**  
**Analisis Kompetensi Guru**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor angket</b>	<b>Skala</b>
Kompetensi guru	kompetensi guru dapat didefinisikan sebagai penguasaan terhadap pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam menjalankan profesi sebagai guru.	Kompetensi pedagogik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. penguasaan terhadap karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual.</li> <li>2. penguasaan terhadap teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.</li> <li>3. mampu mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu</li> <li>4. menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik</li> <li>5. memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik.</li> <li>6. memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.</li> <li>7. berkomunikasi secara efektif, empatik dan</li> </ol>	<p>1,2,3,4,5,6</p> <p>7,8</p> <p>9</p> <p>10</p> <p>11</p> <p>12</p> <p>13,14,15</p>	likert

			<p>santun dengan peserta didik</p> <p>8. melakukan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran dan</p> <p>9. melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.</p>	<p>16,17,18,19,20</p> <p>21</p>	
		Kompetensi kepribadian	<p>1. bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional, indonesia.</p> <p>2. menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.</p> <p>3. menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.</p> <p>4. menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri</p> <p>5. menjunjung tinggi kode etik profesi guru.</p>	<p>1,2,3,4</p> <p>5,6,7</p> <p>8,9,10,11,12</p> <p>13,14,15,16</p> <p>17</p>	
		Kompetensi sosial	<p>1. bertindak objektif serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis</p>	<p>1</p>	Likert

			<p>kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi.</p> <p>2. berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat.</p> <p>3. beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah republik indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.</p> <p>4. berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan bentuk lain</p>	<p>2,3,4</p> <p>5</p> <p>6</p>	
		Kompetensi profesional	<p>1. menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.</p> <p>2. menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran / bidang pengembangan yang diampu</p> <p>3. mengembangkan materi mata pelajaran yang diampu secara kreatif</p> <p>4. mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan</p>	<p>1,2,3</p> <p>4</p> <p>5</p>	likert

			tindakan reflektif		
			5. memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.	6	
				7	

## E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Rancangan Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang peneliti perlukan dan dianggap relevan dengan masala yang peneliti teliti menurut sugiyono (2012: hlm. 193) menyatakan, “teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data”.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Kuisisioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2010:199) mengemukakan bahwa “kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Jawaban yang disediakan disesuaikan dengan skala *likert*”.

Menurut sugiyono (2010:134), “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Kuesioner yang digunakan adalah bentuk kuesioner tertutup kuesioner tertutup yaitu responden sudah diberi jawaban alternatif. Responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan dirinya. Metode kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi mengenai semua variabel yang bersangkutan.

#### b. Dokumentasi

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penulis harus mempersiapkan instrumen penelitian yaitu dokumen. Sugiyono (2017,hlm. 329) menarik kesimpulan dari penelitiannya sebagai berikut:

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*Life Histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan; dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.



### **c. Studi Pustaka**

Menurut Sugiyono, studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah ( Sugiyono, 2017 : h. 291 ).

Pada proses kegiatannya, studi pustaka dilakukan untuk memperoleh data dengan cara penelusuran dan penelaahan literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dengan menggali dan memahami teori-teori dan konsep-konsep dasar yang akan dikemukakan oleh para ahli.diteliti

## **2. Instrumen Penelitian**

Sejalan dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2006, hlm. 168) bahwa “instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliable”.

Menurut Sugiyono (2010, hlm.199) mengemukakan bahwa “kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Jawaban yang disediakan disesuaikan dengan skala likert. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel (Sugiyono, 2017, hlm. 93). Angket yang digunakan sebagai berikut:

### **ANGKET ANALISIS KOMPETENSI GURU EKONOMI**

#### **Petunjuk Pengisian:**

1. Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan berikut, saya mohon kesediaan anda untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian angket ini.
2. Setiap pernyataan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda, lalu berikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.
3. Ada lima alternatif jawaban yang dipilih, yaitu:

#### **Bobot Skor Item :**

- 5 = Apabila Sangat Baik dengan pernyataan (SB)
- 4 = Apabila Baik dengan pernyataan (B)
- 3 = Apabila Cukup Baik dengan pernyataan (CB)
- 2 = Apabila Tidak Baik dengan pernyataan (TB)
- 1 = Apabila SangatTidakBaik dengan pernyataan (STB)

a. Lembar Angket

a. Angket Analisis Kompetensi Pedagogik

Analisis Pernyataan Responden Tentang Kompetensi pedagogik Guru

**Table 3.2 Angket analisis kompetensi pedagogik**

No	Pernyataan	Jawaban				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik					
2	Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran					
3	Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda					
4	Guru mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku yang dilakukan oleh peserta didiknya, agar tidak merugikan peserta didik lainnya					
5	Guru membantu mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didiknya serta membantu mengatasi kekurangan peserta didik					
6	Guru memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar peserta didik tidak merasa tersisihkan saat proses belajar mengajar di kelas					
7	Guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik					
8	Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik.					
9	Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik.					
10	Guru merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan					

	kecakapan dan pola belajar masing-masing					
11	Guru menyediakan media pembelajaran untuk menunjang penyampaian materi kepada peserta didik					
12	Guru menganalisis hasil belajar berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing.					
13	Guru menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik, termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut peserta didik menjawab dengan ide dan pengetahuan mereka					
14	Guru memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik, tanpa menginterupsi, kecuali jika diperlukan untuk membantu atau mengklarifikasi pertanyaan/tanggapan tersebut.					
15	guru menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, benar, dan mutakhir, sesuai tujuan pembelajaran dan isi kurikulum, tanpa mempermalukannya.					
16	Guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi seperti yang tertulis dalam RPP.					
17	Guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah, dan mengumumkan hasil serta implikasinya kepada peserta didik, tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari.					
18	Guru menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta					

	didik untuk keperluan remedial dan pengayaan.					
19	Guru memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya, dan dapat membuktikannya melalui catatan, jurnal pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi tambahan, dan sebagainya.					
20	Guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya					
21	Guru memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya					

b. Angket Analisis Kompetensi Kepribadian

Analisis Pernyataan Responden Tentang Kompetensi Pribadi Guru

**Table 3.3 Angket analisis kompetensi kepribadian**

No	Pernyataan	Jawaban				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Guru berpenampilan rapih dan sopan saat mengajar disekolah					
2	Guru selalu menunjukkan sikap yang patut di contoh terhadap muridnya baik dilingkungan sekolah ataupun di luar lingkungan sekolah					
3	Guru selalu bersikap rendah hati, saling tolong menolong, dan menghagai sesama.					
4	Guru menunjukkan sikap dan perilaku yang berpedoman terhadap pancasila sebagai landasan budaya indonesia					
5	Guru betindak disiplin, seperti datang tepat waktu agar menjadi teladan bagi peseta didiknya.					
6	Guru bertindak sopan dan jujur terhadap peserta didik, orang tua murid, dan teman sejawat					
7	Guru mampu bersikap dewasa dalam menerima masukan dari peserta didik.					
8	Guru bersikap bijaksana dalam					

	Mengambil keputusan, baik di kelas dan diluar kelas					
9	Guru konsisten dalam bersikap dan bertindak, mentaati peraturan dan mampu menempatkan persoalan sesuai pada tempatnya.					
10	Guru selalu bertanggung jawab dalam mengerjakan tugasnya sebagai guru di sekolah.					
11	Guru memiliki pengaruh yang positif dan disegani oleh peserta didik					
12	Guru mampu menerima dan menempatkan diri di segala situasi					
13	Guru selalu tepat waktu memasuki kelas untuk mengajar					
14	Guru mengawali dan mengakhiri waktu belajar dengan tepat waktu					
15	Guru mampu memenuhi jam mengajar dan dapat melakukan aktifitas lain di luar sekolah sesuai ijin dari sekolah.					
16	Guru mempunyaiprestasi yang berdampak positif untuk mengharumkan nama sekolah.					
17	Guru dapat menciptakan suasana yang dapat diterima oleh muridnya dalam proses belajar mengajar.					

c. Angket analisis Kompetensi profesional

Analisis Pernyataan Responden Tentang Kompetensi profesional Guru

**Table 3.4 Angket analisis kompetensi profesional**

No	Pernyataan	Jawaban				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Guru menguasai materi pelajaran yang diajarkan					
2	Guru mampu menjabarkan materi standar dalam kurikulum					
3	Guru mampu secara tepat menentukan materi yang relevan dengan kebutuhan dan kemampuan peseta didik.					
4	Guru menyelenggarakan proses belajar yang runtut dan mendidik					
5	Guru mengembangkan materi pembelajaran yang diarahkan untuk mencapai tujuan dan membentuk					

	kompetensi peserta didik.					
6	Guru mampu memotivator dan membimbing kemajuan peserta didik dalam menyelesaikan materi dan membentuk kompetensi.					
7	Menghasilkan laporan-laporan PTK yang dapat dijadikan bahan panduan bagi para pendidik untuk meningkatkan hasil pembelajaran					

4. Angket analisis Kompetensi sosial

Analisis Pernyataan Responden Tentang Kompetensi sosial Guru

**Table 3.5 Angket analisis kompetensi sosial**

No	Pernyataan	Jawaban				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Tidak bersikap diskriminatif terhadap peserta didik, teman sejawat, orang tua peserta didik, dan lingkungan sekitar sekolah karena perbedaan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status social ekonomi.					
2	Guru dapat berkomunikasi secara santun, efektif dan empatik dengan teman sejawat					
3	Guru dapat berkomunikasi secara santun, efektif dan empatik kepada peserta didik					
4	Guru dapat berkomunikasi secara santun, efektif dan empatik kepada orang tua peserta didik					
5	Beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja dalam rangka meningkatkan efektivitas sebagai pendidik, termasuk memahami bahasa daerah setempat.					
6	Berkomunikasi dengan teman sejawat, profesi ilmiah, dan komunitas ilmiah lain dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.					

## **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugyono (2010, hlm. 206) yang dimaksud dengan analisis data adalah:

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilisasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

Teknik analisis data merupakan bagian dari teknis analisis data.

Menurut Sambas Ali Muhidin dan Uep Tatang Sontani (2011, hlm. 163), menyatakan bahwa:

Analisis statistika deskriptif adalah analisis data penelitian secara deskriptif yang dilakukan melalui statistika deskriptif, yaitu statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian.

Data yang akan dianalisa dalam penelitian ini berkaitan dengan hubungan antara variabel-variabel penelitian. Adapun analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Uji Instrumen**

#### **a. Validitas**

Validitas adalah alat ukur untuk mengetahui data yang diteliti apakah valid atau tidak valid dalam suatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diukur serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat, Sugiyono (2017, hlm.121 ).

Menurut Arikunto (2012, hlm. 80) yang dimaksud validitas adalah “ketetapan tes, yaitu instrumen yang digunakan untuk mengukur sesuatu, teliti dan tepat mengenai sasaran”.

Adapun langkah kerja mengukur validitas instrumen penelitian menurut Sambas Ali Muhidin (2010, hlm. 26) sebagai berikut:

1. Menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
2. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
3. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul, termasuk didalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan/pengolahan data selanjutnya.
5. Memberikan/menempatkan skor (scoring) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
6. Menghitung nilai koefisien korelasi Product Moment untuk setiap butir/item angket dari skor-skor yang diperoleh.
7. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) =  $n-2$ , maka  $n$  merupakan jumlah responden yang dilibatkan

dalam uji validitas, yaitu 82 orang sehingga diperoleh  $db = 82 - 2 = 80$ , dan  $\alpha 5\%$ .

8. Membuat kesimpulan, yaitu dengan cara membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dan nilai  $r_{tabel}$ , dengan kriteria sebagai berikut:  
Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan valid.  
Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Suatu instrument yang valid adalah instrument yang memiliki validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Pengujian validitas dalam penelitian ini penulis menggunakan *software SPSS Versi 20 for windows* dengan ketentuan tanda (\*) yang berarti signifikan 0,05 dan (\*\*) 0,01.

#### **b. Reliabilitas**

Sugiyono (2007, hlm.1) "reliabilitas adalah hasil penelitian dimana terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda".

Pengujian reliabilitas dapat dikemukakan dengan rumus dan Spearman Brown teknik belah dua dan (*split half*). Maka untuk keperluan itu, butir-butir instrumen dibelah menjadi dua kelompok, yaitu kelompok instrumen ganjil dan kelompok instrumen genap. Selanjutnya dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total, skor total antara kelompok ganjil dan genap dicari korelasinya. rumus yang digunakan sebagai berikut, Sugiyono (2010, hlm. 185).

Menurut (Arikunto, 2015, hal. 100) "reabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap".

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur reliabilitas instrumen penelitian seperti yang dijabarkan oleh Sambas Ali Muhidin (2010, hlm. 31-35), adalah sebagai berikut:

1. Menyebarkan instrumen yang akan diuji reliabilitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
2. Mengumpulkan data hasil iju coba instrumen.
3. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
5. Memberikan/menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi responden pada tabel pembantu.
6. Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total.
7. Menghitung nilai koefisien alfa.
8. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas ( $db = n - 2$ ).
9. Membuat kesimpulan dengan cara membandingkan nilai hitung  $r$  dan nilai tabel  $r$ . Kriterianya:
  - a. Jika nilai  $r_{hitung} >$  nilai  $r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan reliabel.
  - b. Jika nilai  $r_{hitung} <$  nilai  $r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.



Untuk menguji reliabilitas penulis juga menggunakan *software SPSS Versi 20 for windows*. Aspek reliabilitas bisa dilihat dari nilai alpha, jika nilai alpha lebih besar atau sama dengan 0,6 maka bisa dikatakan reliabel.

## 2. Langkah-langkah Olah Data

a) Mengolah data angket melalui tabulasi dengan kriteria:

5 = Apabila Sangat Baik dengan pernyataan (SB)

4 = Apabila Baik dengan pernyataan (B)

3 = Apabila Cukup Baik dengan pernyataan (CB)

2 = Apabila Tidak Baik dengan pernyataan (TB)

1= Apabila Sangat Tidak Baik dengan pernyataan (STB)

b) Berdasarkan bobot skor diatas, peneliti menghitung rerata skor untuk setiap butir pernyataan dengan menggunakan *software SPSS Versi 20 for windows*.

c) Rerata skor yang diperoleh kemudian ditafsirkan dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.6**

### Kriteria Penafsiran Rata-rata

Kategori	Skor
Sangat Baik	4,01 – 5,00
Baik	3,01 – 4,00
Cukup	2,01 – 3,00
Tidak Baik	1,01 – 2,00
Sangat Tidak Baik	0,01 – 1,00

(Sumber: Riduwan, 2016 , *Dasar-Dasar Statistika*, hlm 39)

d) Setelah ditemukan rerata kemudian peneliti menafsirkan kriteria persepsi skor. Adapun kriteria penilaian untuk menafsirkan pengaruh sebagai berikut:

**Tabel 3.7**

### Kriteria Interpretasi Skor

Skor	Kategori
81%-100%	Sangat Baik
61%-80%	Baik
41%-60%	Cukup
21%-40%	Tidak Baik
0% - 20%	Sangat Tidak Baik

(Sumber: Riduwan 2016, *Dasar-Dasar Statistika*, hlm. 41)

## G. Prosedur Penelitian

Secara garis besar, penelitian ini akan dilakukan dalam 3 tahap sebagai berikut:

### 1. Tahap Perencanaan

- a. Menemukan masalah
- b. Mengajukan judul penelitian
- c. Menyusun proposal penelitian

- d. Revisi proposal penelitian
- e. Menyusun instrument
- f. Membuat surat pengantar penelitian dari FKIP UNPAS Bandung
- g. Membuat surat izin penelitian dari kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Jawa Barat
- h. Membuat surat izin dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat
- i. Meminta izin kepada Kepala Sekolah SMA swasta di Kota Cimahi

## **2. Tahap Pelaksanaan**

- a. Memberikan tes awal pada guru ekonomi yang sudah disertifikasi
- b. Melaksanakan kegiatan penelitian pada guru
- c. Memberikan angket kepada kepala sekolah dan wakil kurikulum untuk mengisi angket penelitian
- d. Mengolah data angket dengan program SPSS *versi 20 for windows*.

## **3. Tahap Terakhir**

- a. Mengumpulkan semua data hasil penelitian dari angket
- b. Menganalisis dan mengolah hasil penelitian
- c. Membuat kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian;
- d. Membuat laporan penelitian.